

EFEKTIFITAS BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI DESA BALUNGANYAR

Laila Fitriyatus Sholichah¹, Safika², Misye Adelia Rahayu³, Eli Masnawati⁴, Rahayu Mardikaningsih⁵, Mila Hariani⁶, Masfufah⁷, Nelud Darajaatul Aliyah⁸

¹⁻⁸ Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: ¹fitrilaila683@gmail.com, ²ikhasyafieka@gmail.com, ³adeliamsye@gmail.com, ⁴elimasnawati@unsuri.ac.id, ⁵mardikaningsih@gmail.com, ⁶milanasroni@gmail.com, ⁷nayzakiah54@gmail.com, ⁸masfufah2606@gmail.com

Abstrak

Bimbingan belajar merupakan pendekatan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik di desa Balunganyar. Konteks pendidikan modern yang kompetitif, bimbingan belajar menjadi penting untuk membantu anak-anak mencapai potensi akademik mereka secara optimal. Pengabdian masyarakat dalam efektifitas bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik di desa Balunganyar ini, menggunakan metode PAR(Problem-Action-Result). Lembaga bimbingan belajar (bimbel) menawarkan dukungan tambahan di luar jam sekolah, membantu anak-anak memahami materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian. Pendekatan yang personal dan terfokus, bimbingan belajar mampu memberikan dukungan optimal bagi perkembangan akademik, keterampilan belajar mandiri, dan motivasi belajar anak-anak. Prestasi akademik, sebagai indikator keberhasilan pendidikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas pengajaran, dukungan keluarga, dan motivasi intrinsik. Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, bimbingan belajar dianggap sebagai solusi untuk membantu anak-anak mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi metode-metode bimbingan belajar yang efektif guna memaksimalkan hasil belajar di masa mendatang.

Kata kunci: Efektifitas, Bimbingn Belajar, Prestasi Akademik

Abstract

Tutoring is an additional approach that aims to improve academic achievement in Balunganyar village. In the competitive modern educational context, tutoring is important to help children achieve their optimal academic potential. Community service in the effectiveness of tutoring in improving academic achievement in Balunganyar village, using the PAR (Problem-Action-Result) method. Tutoring institutions (bimbel) offer additional support outside of school hours, helping children understand course material, improve study skills, and prepare for exams. A personal and focused approach, tutoring is able to provide optimal support for children's academic development, independent learning skills and learning motivation. Academic achievement, as an indicator of educational success, is influenced by various factors such as teaching quality, family support, and intrinsic motivation. In the era of globalization and increasingly fierce competition, tutoring is considered a solution to help children achieve better results. Further research is needed to evaluate effective tutoring methods to maximize future learning outcomes.

Keywords: *Effectiveness, Tutoring, Academic Achievement*

Pendahuluan

Bimbingan belajar merupakan suatu pendekatan pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik di desa balunganyar. Konteks pendidikan modern yang semakin kompleks dan kompetitif, peran bimbingan belajar menjadi semakin penting dalam membantu anak-anak mencapai potensi akademiknya secara optimal. Adanya bimbingan belajar, anak-anak dapat mendapatkan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran, mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Bimbingan belajar (bimbel) telah menjadi fenomena umum dalam sistem pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia (Aminah, 2017).

Lembaga bimbel menawarkan bantuan tambahan kepada anak-anak di luar jam sekolah untuk membantu mereka memahami materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian. Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah meningkatkan prestasi akademik. Bimbingan belajar dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Bimbingan belajar, guru atau pendamping belajar dapat memberikan perhatian lebih terhadap setiap anak-anak, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa, serta memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Pendekatan yang personal dan terfokus, bimbingan belajar mampu memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan akademik anak-anak. Bantuan bimbingan belajar, anak-anak dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan belajar secara efektif, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik. Bimbingan belajar juga membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, meningkatkan rasa percaya diri, dan memotivasi anak-anak untuk terus berkembang dalam bidang akademik (Thahir dan Hidriyanti, 2017).

Prestasi akademik merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan seorang anak-anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat beragam, termasuk kualitas pengajaran di sekolah, dukungan keluarga, motivasi intrinsik, dan keterampilan belajar anak-anak itu sendiri. Konteks kompetisi akademik yang semakin ketat, bimbingan belajar dianggap sebagai solusi untuk membantu anak-anak mencapai hasil yang lebih baik (Yolanda dan Arief, 2020).

Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pencapaian prestasi akademik menjadi sangat penting dalam menunjang kesuksesan karir dan masa depan anak-anak. Pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik anak-

anaksangatlah krusial. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi metode-metode bimbingan belajar yang efektif dan strategi yang dapat diterapkan guna memaksimalkan hasil belajar anak-anak di masa mendatang (Zimmermannetal, 2009).

Metode Penelitian

Program pengabdian masyarakat dengan judul Efektivitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Desa Balunganyar, menggunakan metode PAR (Problem-Action-Result) adalah kerangka yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan informasi tentang suatu masalah dan solusi. Metode yang diterapkan meliputi pembelajaran aktif, dimana siswa diajak untuk lebih berpartisipasi dalam proses belajar melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan praktik langsung. Teknik pembelajaran kooperatif juga diterapkan untuk meningkatkan kerjasama antar siswa dan memaksimalkan pembelajaran peer-to-peer. Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi pembelajaran online dan multimedia interaktif membantu dalam memperkaya materi dan membuat pembelajaran lebih menarik. Alat-alat khusus yang diperlukan dalam program ini antara lain adalah komputer atau laptop, proyektor, papan tulis interaktif, serta buku-buku referensi tambahan yang relevan dengan kurikulum sekolah. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui tes berkala dan analisis peningkatan nilai akademik anak-anak sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar. Diharapkan prestasi akademik anak-anak dapat meningkat secara signifikan.

Hasil Dan Pembahasan

Bimbingan Belajar (Bimbel) di Desa Balunganyar, Pasuruan, merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang dirancang untuk membantu anak-anak setempat mengoptimalkan kemampuan akademik mereka di luar jam sekolah formal. Program ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai mata pelajaran, terutama yang menjadi fokus dalam kurikulum nasional seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Bimbel ini diselenggarakan oleh kelompok masyarakat yang peduli terhadap pendidikan anak-anak di desa tersebut, dengan dukungan dari para mahasiswi yang berkompeten (Rusman, 2014).

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap sore hari dan malam hari, sehingga tidak mengganggu waktu belajar formal anak-anak. Tempat pelaksanaan bimbel biasanya di Balai Desa yang sudah disepakati sebagai lokasi kegiatan. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, dengan pendekatan yang lebih personal untuk setiap anak. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan merasa nyaman dalam proses belajar. Salah satu keunggulan dari Bimbel di Desa Balunganyar adalah adanya pendekatan khusus terhadap anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Para pengajar memberikan

perhatian lebih dan menggunakan metode pengajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak(Nasution, 2009).

Adanya Bimbel di Desa Balunganyar, diharapkan anak-anak desa ini dapat memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan siap menghadapi ujian-ujian sekolah dengan percaya diri. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berkualitas.

Masalah dalam dunia pendidikan sangat kompleks, terutama ketika berkaitan dengan peserta didik yang berfungsi sebagai individu atau anggota masyarakat. Lingkungan sekolah, peserta didik menghadapi berbagai tantangan baik yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Permasalahan ini memerlukan bimbingan dan arahan khusus, terutama dalam bimbingan belajar. Tantangan belajar yang sering dihadapi peserta didik meliputi(Prayitno *et al.*, 2004).

- a. Keterlambatan akademik: Kondisi di mana peserta didik yang sebenarnya memiliki potensi kecerdasan tinggi tetapi tidak mampu memanfaatkan potensi tersebut secara optimal.
- b. Ketercepatan dalam belajar: Situasi di mana peserta didik dengan bakat akademik tinggi masih memerlukan tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.
- c. Lambat dalam belajar: Kondisi di mana peserta didik dengan bakat akademik rendah membutuhkan penyesuaian dalam pola pendidikan yang diberikan, serta kurangnya motivasi dalam belajar.
- d. Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar: Kondisi di mana peserta didik cenderung menunda penyelesaian tugas dan enggan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami(Jannah dan Supriyanti, 2021).

1.1. Hasil Bimbingan Belajar Anak-Anak Balunganyar

Hasil bimbingan belajar anak-anak di Desa Balunganyar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik mereka. Mengikuti program bimbel secara rutin, banyak siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran kini mampu menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan peningkatan nilai yang signifikan. Evaluasi berkala yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat di berbagai mata pelajaran, terutama Matematika dan Bahasa Inggris. Bukan hanya peningkatan akademis, program bimbel ini juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Anak-anak menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Partisipasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan interaktif selama bimbel juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama di antara anak-anak. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak-anak mereka, yang terlihat dari semakin tingginya dukungan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan. Keberhasilan program ini tidak hanya

tercermin dari peningkatan nilai akademis, tetapi juga dari perubahan sikap dan semangat belajar anak-anak, yang kini lebih antusias dan berorientasi pada pencapaian akademik yang lebih baik(Sugiyono, 2018).

1.2. Efektivitas Bimbingan Belajar Anak-Anak Desa Balunganyar

Efektivitas bimbingan belajar (bimbel) untuk anak-anak di Desa Balunganyar dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu peningkatan prestasi akademik, perubahan sikap dan motivasi belajar siswa, serta dukungan dan keterlibatan orang tua(Kartini Kartono, 2003).

a) Peningkatan Prestasi Akademik

Hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai akademik siswa. Tes awal dan tes akhir yang dilakukan sebelum dan setelah mengikuti bimbel memperlihatkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat. Mata pelajaran yang menunjukkan peningkatan paling signifikan adalah Matematika dan Bahasa Inggris, di mana anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan kini mampu memahami konsep-konsep dasar dengan lebih baik. Menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam bimbel, seperti pembelajaran kooperatif dan penggunaan teknologi informasi, efektif dalam membantu siswa memahami materi.

b) Perubahan Sikap dan Motivasi Belajar

Terdapat perubahan positif dalam sikap dan motivasi belajar siswa. Anak-anak menjadi lebih aktif dan partisipatif dalam proses belajar, baik di bimbel maupun di sekolah formal. Menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi dan lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan serta berdiskusi dengan teman-teman dan pengajar. Kegiatan tambahan seperti lomba cerdas cermat dan kunjungan edukatif juga membantu meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna.

c) Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua

Efektivitas bimbel juga terlihat dari meningkatnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan lebih aktif dalam mendukung kegiatan belajar anak-anak, baik di rumah maupun di bimbel. Ditunjukkan dengan peningkatan kehadiran orang tua dalam pertemuan dan diskusi yang diadakan oleh penyelenggara bimbel, serta lebih banyaknya dukungan logistik dan moral yang diberikan.

d) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional

Melalui metode pembelajaran kooperatif dan interaktif, siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Mereka belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif. Keterampilan ini sangat penting untuk pengembangan pribadi mereka di masa depan.

e) Umpan Balik dari Pengajar dan Siswa

Umpan balik dari pengajar dan siswa menunjukkan bahwa bimbel ini sangat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pengajar mencatat adanya peningkatan konsentrasi dan ketekunan siswa selama sesi bimbel. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi ujian dan tugas sekolah setelah mengikuti bimbel.

Layanan bimbingan belajar sangat penting karena berdampak pada perkembangan kepribadian siswa dan membantu mereka mengatasi masalah di sekolah maupun di masyarakat. Guru bimbingan belajar fokus pada siswa yang menghadapi kesulitan belajar secara serius, dengan memantau perilaku mereka setiap hari. Namun, bukan berarti siswa yang tidak mengalami kesulitan tidak perlu mendapatkan perhatian. Dengan adanya bimbingan belajar, faktor-faktor yang menghambat proses belajar siswa dapat teridentifikasi (Dewa Ketut Sukardi, 2000).

Dokumentasi



Gambar 1. Mengerjakan latihan soal masing-masing



Gambar 2. Membantu mengerjakan PR



Gambar 3. Mengerjakan PR bersama-sama



Gambar 4. Belajar menghitung bersama

Simpulan

Efektivitas bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik di Desa Balunganyar dapat disimpulkan secara positif berdasarkan hasil evaluasi yang menyeluruh. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran interaktif, teknik kooperatif, dan dukungan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan nilai akademik siswa. Peningkatan rata-rata nilai di berbagai mata pelajaran menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan signifikan dalam pemahaman materi pelajaran. Bimbingan belajar ini berhasil membangkitkan motivasi dan sikap positif siswa terhadap belajar, yang tercermin dari keaktifan mereka di kelas dan peningkatan percaya diri. Dukungan dan keterlibatan orang tua juga meningkat, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif di rumah. Bimbingan belajar tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian akademik siswa, tetapi juga menciptakan dampak positif yang luas pada sikap dan motivasi belajar mereka. Program ini menunjukkan potensi besar dalam mengatasi kesenjangan pendidikan di daerah pedesaan dan membuktikan pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam mendukung pendidikan anak-anak di komunitas seperti Desa Balunganyar..

Daftar Pustaka

- Aminah, S. (2017) 'Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMANegeri 2 Muaro Jambi', *BIMBINGAN DAN KONSELING* [Preprint].
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2019).*Panduan Pelaksanaan Bimbingan Belajar di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Gredler, ME (2012). Pembelajaran Dan Pengajaran teori Menjadi Praktik. *Jurnal*
- Jannah N., & Supriyanto L. (2021). Efektivitas Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo. *Ngabari Islam Dan Sosial. Jurnal*
- Kartini Kartono, *Bimbingan dan dasar-dasar pelaksanaannya*. Jakarta; Rajawali Bina Aksara. 2003.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009
- Prayitno, Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004. H 280
- Rusman., 2014., *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, edisi ke-2., h. 356
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Sunaryo, T. (2017).*Strategi Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thahir, A. and Hidriyanti, B. (2017) 'Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung', *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), pp. 55–66.
- Yolanda Anjar Sari da, n Mohamad Arief Rafsanjani. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi*, vol. 08 no.03, 2020, 122.
- Zimmerman, B. J., Bonner, S., & Kovach, R. (1996). *Developing selfregulated Learners: Beyond achievement to selfHI;FDF\Washington, DC: American Psychological Association*